

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memuat mengenai peran Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta untuk membentuk karakter suatu bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, cakap, dan dapat bertanggung jawab sebagai warga negara Indonesia.² Maka dari itu pendidikan dipandang sebagai sebuah upaya yang sangat berpengaruh dalam membentuk generasi selanjutnya sesuai dengan ideologi bangsa Indonesia.

Melalui pendidikan manusia dapat menjadi seorang yang lebih baik, paham akan berbagai banyak hal dan dapat peka terhadap keadaan sosial disekitar mereka. Oleh karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut maka dalam proses pendidikan setiap manusia tak dapat terlepas dari kegiatan belajar. Belajar adalah suatu kegiatan berproses dan merupakan suatu bagian yang mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Namun, dalam berhasil atau tidaknya pencapaian dalam tujuan pendidikan akan tergantung pada proses belajar siswa, baik saat siswa berada pada lingkungan

² *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

sekolah maupun pada luar lingkungan sekolah. Jika proses belajar yang dialami oleh siswa berlangsung dengan optimal, maka tujuan pendidikan juga akan tercapai dengan optimal.³

Proses belajar di lingkungan sekolah, khususnya di dalam kelas ditujukan kepada siswa untuk menerima segala bentuk informasi yang disampaikan oleh guru, sehingga pikiran mereka akan diharuskan untuk mengingat berbagai informasi tanpa ada tuntutan untuk menghubungkan ke dalam kehidupannya sehari-hari. Begitu pula dengan mata pelajaran IPS terpadu yang diajarkan di SMP. Ilmu pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan berbagai topik sosial dalam kehidupan.⁴ Pendidikan IPS disekolah merupakan mata pelajaran terpadu (terintegrasi) dari disiplin-disiplin ilmu sosial dan humaniora serta berfokus pada kemampuan diri siswa untuk menjadi warga negara yang baik serta mampu menyelesaikan berbagai permasalahan di sekitar lingkungannya. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial yang terjadi di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Selain itu alasan mengapa sangat penting untuk mempelajari IPS, karena pelajaran IPS dapat membantu siswa untuk mengembangkan pola pikir kritis, keaktifan, dan kedisiplinan siswa. Namun, hingga saat ini hasil

³ Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 63.

⁴ Edy Surahman dan Mukminan, "Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 4, no. 1 (2017): hal. 1-13.

belajar siswa pada mata pelajaran IPS sangatlah bervariasi yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Menurut Muhammad Thobroni, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.⁵ Hasil belajar yaitu ketika individu telah melaksanakan serangkaian kegiatan belajar maka akan terjadi suatu perubahan perilaku pada individu tersebut, misalnya dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dari tidak paham menjadi paham. Hasil belajar juga didefinisikan sebagai suatu hasil yang diraih siswa dalam menerima pengetahuan atau wawasan sesuai dengan tingkat kematangannya. Perubahan-perubahan perilaku tidak akan terjadi dengan cepat, melainkan harus melalui beberapa proses belajar atau aspek-aspek lain yang berkaitan dalam suatu proses kegiatan pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Setiap hasil yang diperoleh dalam pembelajaran juga berbeda-beda, hal ini disebabkan karena tingkat kemampuan siswa berbeda. Disamping itu, setiap siswa akan menginginkan hasil belajar yang maksimal sehingga mampu untuk mencapai keberhasilan dalam belajar mereka dan mendapatkan prestasi yang lebih baik.

Seperti halnya yang terjadi pada hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII di SMPN 2 Kauman Tulungagung menunjukkan hasil yang bervariasi ada yang rendah, sedang, dan tinggi. Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester siswa,

⁵ Muhammad Thobroni dan Aif Mustafa, *Belajar & Pembelajaran pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hal. 22.

dimana standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu dengan nilai 78. Terdapat sebagian siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dan masih ada yang mendapatkan nilai dibawah KKM, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang maksimal.⁶

Hasil belajar yang bervariasi tersebut dapat terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto, faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.⁷

Berdasarkan pendapat diatas faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya yaitu kedisiplinan. Menurut Pupuh menyatakan bahwa, disiplin adalah suatu kesadaran untuk seseorang melaksanakan tugas dengan tertib dan teratur sesuai dengan seluruh aturan yang berlaku dengan rasa tanggung jawab dan tanpa paksaan dari pihak lain.⁸ Kedisiplinan dapat didefinisikan sebagai suatu kaidah atau tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan yang telah diberlakukan. Maksud dari peraturan yaitu peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, guru maupun orang tua. Kedisiplinan dapat melingkupi pada hal-hal yang bersifat lebih khusus, pada hal ini kedisiplinan yang akan dilakukan yaitu kedisiplinan dalam belajar. Belajar membutuhkan

⁶ Hasil Pra Penelitian pada tanggal 20 Oktober 2023 di SMPN 2 Kauman Tulungagung.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 54-72.

⁸ Pupuh dan M. Sobry Sutikno Faturrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika, 2010), hal. 14.

sikap disiplin, hal tersebut bertujuan agar siswa dapat lebih mengerti ilmu yang telah didapatkan. Pada mata pelajaran IPS khususnya, kedisiplinan sangat diperlukan karena dalam memahami IPS peserta didik harus mampu memahami dengan mendasar tentang sejarah, ekonomi, geografi, dan ilmu-ilmu sosial yang lain.⁹ Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat paham dan tetap mengingat ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan.

Kedisiplinan belajar yang tinggi dapat diperoleh hasil belajar yang tinggi. Tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi pada diri siswa dan dengan penuh kesadaran mereka akan melakukan tugasnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar, misalnya dengan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu serta patuh pada segala peraturan yang berlaku. Disamping itu, menanamkan sikap disiplin pada siswa akan dapat mengembangkan pola berpikir siswa, menentukan dan menjalankan sendiri tingkah lakunya sesuai dengan kaidah sosial.¹⁰ Adanya kedisiplinan dalam diri siswa, maka mereka juga akan mendapatkan penyesuaian pribadi, sosial maupun dalam naluri mereka yang lebih baik. Sedangkan kedisiplinan belajar siswa dikatakan menurun dapat dilihat ketika siswa tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terkesan bahwa siswa belum memiliki kesiapan dalam menerima materi yang akan disampaikan, sehingga siswa akan mudah melupakan materi yang sudah disampaikan tersebut.

⁹ Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 32.

¹⁰ Khairinal Khairinal, Farida Kohar, dan Dina Fitmilina, "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras," *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL* 1, no. 2 (10 Juli 2020): hal. 385, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.276>.

Pada sekolah SMPN 2 Kauman Tulungagung hasil pra penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VIII belum maksimal. Hal tersebut dapat diketahui dari perilaku belajar siswa yang kurang antusias untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu, di dalam setiap kelas pasti terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Banyak dijumpai juga siswa yang telat masuk saat jam pembelajaran sudah dimulai.¹¹

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar siswa adalah lingkungan teman sebaya. Selain guru dan orang tua, teman sebaya merupakan salah satu lingkungan utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengaruh teman sebaya dapat dikatakan cukup besar terhadap keberhasilan belajar siswa, teman sebaya dapat diibaratkan sebagai lingkungan sosial pertama bagi remaja dimana mereka akan belajar untuk hidup bersama dengan saling menghargai terhadap sesama. Bahkan kelompok teman sebaya juga memiliki pengaruh yang lebih kuat daripada orang tua.¹² Sebagian besar remaja akan menemukan solusi atau jalan keluar atas permasalahan yang dihadapi dengan teman sebayanya dengan melakukan kegiatan kelompok atau diskusi sehingga berbagai kendala yang dihadapi tersebut menjadi teratasi. Seseorang yang memilih teman sebayanya akan sangat berpengaruh untuk kehidupan kedepannya, pengaruh yang diberikan dapat bersifat positif maupun negatif. Terdapat kelompok siswa yang terbiasa untuk melanggar peraturan sekolah dan kelompok siswa yang patuh pada segala peraturan serta memiliki prestasi yang baik. Kelompok siswa yang gemar melanggar peraturan sekolah

¹¹ Hasil Pra Penelitian pada tanggal 20 Oktober 2023 di SMPN 2 Kauman Tulungagung.

¹² Leka Irma, "The Impact of Peer Relations in the Academic Process among Adolescents" 6, no. 1 (2015): hal. 127-132.

akan bertindak sesuka hati mereka dan tidak memperdulikan tujuan belajar mereka salah satunya yaitu bolos dan bermain. Sedangkan kelompok siswa yang berprestasi tersebut mereka akan lebih senang memanfaatkan waktu yang dimilikinya untuk mengikuti pembelajaran di ruang kelas dan membaca buku di perpustakaan. Dari hal tersebut maka dapat berdampak pada hasil belajar yang didapatkan oleh setiap siswa akan berbeda.¹³

Seperti halnya dengan yang terjadi di SMPN 2 Kauman Tulungagung, dimana saat guru sedang menyampaikan materi banyak dijumpai siswa yang asyik mengobrol dengan teman yang lainnya. Hal tersebut dimulai dari siswa yang membuka pembicaraan dan diikuti dengan beberapa siswa lainnya. Tidak hanya itu, bahkan sering juga dijumpai siswa yang bolos saat jam pelajaran akibat ajakan dari temannya.¹⁴

Permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan teman sebaya menjadi salah satu permasalahan yang harus diperhatikan oleh guru maupun orang tua siswa. Hal tersebut dilakukan karena belum sepenuhnya dalam pergaulan teman sebaya memberi pengaruh yang baik. Hal ini juga dapat menjadi faktor penyebab belum tercapainya hasil belajar yang maksimal pada siswa.

Adanya disiplin belajar yang tinggi pada diri siswa dan siswa dapat berada pada lingkungan teman sebaya yang tepat seperti memberi dukungan terhadap sesama, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun sebaliknya jika disiplin belajar rendah dan berada pada lingkungan teman

¹³ Ita Dwi Arista, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6, no. 3 (2018): hal. 303, <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p%p>.

¹⁴ Hasil Pra Penelitian pada tanggal 20 Oktober 2023 di SMPN 2 Kauman Tulungagung.

sebaya kurang tepat seperti tidak saling memberikan dukungan terhadap sesama, maka akan rendah pula hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan belajar siswa di sekolah.

Asumsi tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Khairinal, dkk (2020) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang cukup dan signifikan secara simultan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.¹⁵ Penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini adalah penelitian Azie Nurnazathul dan Oknaryana (2021) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.¹⁶ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Naryanto (2022) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.¹⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang permasalahan diatas. Selain itu peneliti memilih lokasi di SMPN 2 Kauman Tulungagung dengan alasan keterbukaan sekolah terhadap penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan**

¹⁵ Khairinal, Kohar, dan Fitmilina, “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras.”

¹⁶ Azie Nurnazathul dan Oknaryana, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi,” *Jurnal Ecogen* 4, no. 4 (30 Desember 2021): 622, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i4.12774>.

¹⁷ Naryanto, “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ssiswa SMP Negeri 251 Jakarta,” *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi* 2, no. 1 (30 Maret 2022): 94–102, <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v2i1.1055>.

Temam Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, dapat ditarik beberapa pertanyaan yang akan dibahas dalam bab selanjutnya:

1. Apakah kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Apakah kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024.

3. Untuk mengetahui apakah kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan sebelumnya untuk mempermudah pembahasan dan menjaga agar penelitian ini lebih fokus sehingga tidak terjadi salah penafsiran, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh kedisiplinan belajar siswa dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 2 Kauman Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pemahaman tentang kedisiplinan belajar siswa, lingkungan teman sebaya dan hasil belajar IPS kelas VIII di SMPN 2 Kauman Tulungagung, serta pengaruhnya di antara ketiganya. Hasil dari penelitian dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah untuk memberikan masukan kepada seluruh guru untuk melatih kedisiplinan belajar siswa dan memperhatikan lingkungan teman sebaya siswa serta meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bentuk masukan bagi guru untuk memberikan informasi mengenai betapa pentingnya kedisiplinan belajar siswa dan lingkungan teman sebaya dalam keberhasilan dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya dan diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar semangat untuk meningkatkan hasil belajarnya.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti lainnya tentang besarnya pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, dapat memberikan pengalaman serta dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.

F. Hipotesisi Penelitian

Menurut Sugiyono, yang dimaksud hipotesis yaitu jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah disajikan kedalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁸ Agar penelitian ini dapat berjalan dengan mudah, maka dengan ini peneliti mengajukan hipotesis dimana hipotesis yang telah diajukan ini akan diuji kebenarannya. Hipotesis tersebut yaitu sebagai berikut:

1. H_{a1} : Kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMPN 2 Kauman Tulungagung.
2. H_{a2} : Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas VIII SMPN 2 Kauman Tulungagung.
3. H_{a3} : Kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMPN 2 Kauman Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 96.

1. Penegasan Konseptual

- a. Kedisiplinan belajar adalah salah satu upaya yang dilakukan siswa dalam mengetahui tugas dan tanggung jawab mereka sebagai seorang siswa, siswa yang bertanggung jawab akan memanfaatkan waktu yang dimilikinya untuk keperluan dalam mempelajari sesuatu sebagai bentuk pengimplementasian dari ketaatan dan kesadaran sebagai seorang siswa.¹⁹
- b. Lingkungan teman sebaya adalah individu-individu yang mempunyai kesamaan karakteristik, seperti kesamaan dalam tingkat usia. Lingkungan teman sebaya merupakan salah satu interaksi yang terjadi antara beberapa orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang setara.²⁰
- c. Hasil belajar adalah hasil yang diraih oleh siswa dalam upayanya saat belajar seperti yang dinyatakan dalam raport. Setiap Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang berbeda, hal tersebut dilihat dari besarnya perubahan yang diraihnya. Secara teoritis prestasi belajar disajikan dalam bentuk angka, yang dapat dilihat pada nilai raport dan hasil ujian. Indikator prestasi belajar dapat juga dilihat dari selisih nilai pre tes dan non tes baik secara individual maupun kelompok.²¹

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2.

²⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 145.

²¹ Abi Syamsudin Makmur, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 225.

- d. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMP dan MTs. Mata pelajaran IPS di SMP merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.²²

2. Penegasan Operasional

a. Kedisiplinan Belajar

Indikator kedisiplinan belajar dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar siswa yaitu:

- a) Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah
- b) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah
- c) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran
- d) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

b. Lingkungan Teman Sebaya

Indikator lingkungan teman sebaya yang digunakan untuk mendukung siswa dalam meraih hasil belajar yang optimal yaitu:

- a) Belajar memecahkan masalah
- b) Memperoleh dorongan emosional
- c) Teman sebagai pengganti keluarga
- d) Menjadi teman belajar siswa
- e) Meningkatkan harga diri²³

²² Sapriya, *Pendidikan IPS*.

²³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*, hal. 147.

c. Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS

Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu:

- a) Ranah Kognitif
- b) Ranah Afektif
- c) Ranah Psikomotorik²⁴

Indikator hasil belajar diatas dapat disajikan melalui nilai raport, maka didalam penelitian ini peneliti menggunakan perolehan nilai raport semester ganjil siswa pada mata pelajaran IPS.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat menyampaikan gambaran tentang penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang akan dibahas tiap bab. Dalam penulisan laporan penelitian, penulis mengelompokkan menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan.

Sistematika pembahasan ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 22-23.

Kajian pustaka, membahas tentang penjabaran kajian teori yang digunakan untuk penelitian, terdiri dari kajian teori kedisiplinan belajar siswa, lingkungan teman sebaya, hasil belajar siswa, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, serta penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian, membahas tentang desain penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian, pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data penelitian, dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan, pada bab ini membahas jawaban dari rumusan masalah I, jawaban dari rumusan masalah II, dan jawaban dari rumusan masalah III.

BAB VI PENUTUP

Penutup, dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan termuat saran-saran yang diperoleh dari penelitian. Pada bab ini dapat diperoleh sebuah gambaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan berupa kesimpulan, dimana dari kesimpulan tersebut akan membantu untuk menyumbangkan saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak.